

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian korelasional, disebut demikian karena mengharuskan peneliti menggunakan metode statistik yang mengukur pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian korelasional peneliti tidak dapat mengintervensi atau juga memanipulasi variabel.<sup>1</sup>

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono, pendekatan ini berlandaskan pada filsafat positivisme, bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, data penelitiannya berupa angka-angka yang dianalisis menggunakan statistik, digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu yang mengumpulkan datanya dengan menggunakan instrumen penelitian.<sup>2</sup> Jadi data yang diperoleh berupa angka yang kemudian dianalisis secara statistik untuk menunjukkan ada tidaknya pengaruh antar variabel.

#### **B. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian korelasi yang dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara suatu variabel dengan variabel lain yang dinyatakan

---

<sup>1</sup>Rendi Pratama, Siti Ayu Aisyah, Agung Mandala putra, Rusdy A, Sirodj, M. Win Afgan, "Correlational Research," *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 3 (2023): 6.

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017). 14

dengan besarnya koefisien korelasi dan signifikan statistik.<sup>3</sup> Penelitian korelasional adalah peneliitian yan dilakukan peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua varibel atua lebih, tanpa melakukan perubahan, penambahan atau manipulasi terhadap data yang sudah ada.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas (X) yaitu kepemimpinan pembelajaran kepala madrasah dan variabel terikat (Y) yaitu kinerja guru. Desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X : Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Madrasah

Y : Kinerja Guru

### C. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MAN 1 Banjarmasin yang beralamat di Jl. Kp. Melayu Darat No.31, RT.11, seberang Masjid, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70123. Penulis memilih Sekolah MAN 1 Banjarmasin karena sekolah tersebut dapat dianggap cukup bagus dan memenuhi kriteria dalam penelitian ini.

---

<sup>3</sup>Sukmadinata Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013). 56

<sup>4</sup>Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pratik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013). 4

## D. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>5</sup> Populasi pada penelitian ini adalah seluruh guru MAN 1 Banjarmasin untuk tahun ajaran sekarang 2024 berjumlah 66 orang yang terdiri dari guru laki-laki 23 dan guru perempuan 42 orang.

### 2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah seluruh populasi yang memiliki karakteristik yang sama sehingga mempresentasikan suatu populasi.<sup>6</sup> Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu menggunakan teknik ini karena sesuai untuk digunakan pada penelitian kuantitatif.

Tabel 3.1 Jumlah Populasi dan Sampel

| No | Nama     | Jumlah    |           | Total |
|----|----------|-----------|-----------|-------|
|    |          | Laki-Laki | Perempuan |       |
| 1  | Populasi | 23        | 43        | 66    |
| 2  | Sampel   | 7         | 11        | 18    |

Perhitungan sampel dilakukan menggunakan Rumus Slovin dengan tingkat kesalahan adalah 5% (0,05) yaitu nilai akurasi datanya 95%.

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta: Alfabeta, 2017).

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta: Alfabeta, 2017).

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N= ukuran populasi

d= tingkat kesalahan yang dipilih

Berdasarkan rumus tersebut, maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

$$n = \frac{66}{1 + 66 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{66}{1 + 61 \times 2,5}$$

$$n = \frac{66}{3,5} = 17,42$$

$$n = 18$$

## **E. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yakni data pokok dan data penunjang.

#### **a. Data Pokok**

Data pokok atau data primer adalah data utama yang digunakan dalam penelitian. Data pokok dapat dideskripsikan sebagai jenis data yang diperoleh langsung dari sumber pertama subjek atau responden atau informan.

- 1) Kepala Madrasah
- 2) Tenaga pendidik

### **b. Data Penunjang**

Data penunjang yaitu data yang berkaitan dengan pembahasan yang menunjang keaslian hasil penelitian, seperti:

- 1) Sejarah berdirinya tempat penelitian, yaitu MAN 1 Banjarmasin.
- 2) Visi dan Misi MAN 1 Banjarmasin.
- 3) Keadaan peserta didik, guru dan staf tata usaha.
- 4) Keadaan sarana dan prasarana

## **2. Sumber Data**

Sumber data di dalam penelitian ini diperoleh dengan menggali dari berbagai sumber, yaitu:

- a. Responden, yaitu guru dan kepala madrasah MAN 1 Banjarmasin yang telah ditetapkan sebagai sampel penelitian.
- b. Informan, yaitu staf tata usaha di MAN 1 Banjarmasin
- c. Dokumentasi, yaitu semua yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini, baik yang berasal dari guru itu sendiri atau tata usaha di MAN 1 Banjarmasin.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan beberapa teknik yang nantinya akan mendukung penelitian dalam mengumpulkan data, yaitu:

### **1. Observasi**

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi awal adalah untuk mengetahui keadaan yang ada di MAN 1 Banjarmasin.

## 2. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>7</sup> metode angket ini diberikan kepada 18 orang guru, untuk menjawab dan mengetahui kepemimpinan pembelajaran kepala madrasah di MAN 1 Banjarmasin dengan kinerja guru. Pertanyaan-pertanyaan tersebut untuk menggambarkan bagaimana pengaruh kepemimpinan pembelajaran terhadap kinerja guru.

## G. Instrumen Penelitian

Menurut Ibnu Hajar, instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variabel yang berkarakter dan objektif. Kisi-kisi instrumen penelitian dikelompokkan menjadi beberapa sub variabel, kemudian disebarkan ke dalam indikator-indikator sehingga data yang diperoleh akan lebih sesuai dengan tujuan dari penelitian.

Instrumen yang akan digunakan dalam mengumpulkan data untuk penelitian ini dalam bentuk angket dengan pengukuran jenis data berskala interval yaitu skala yang menunjukkan jarak yang sama antara satu data dengan data yang lain. Butir-butir instrumen ini bersifat *non-test* dan dirancang menurut skala *likert* dengan alternatif jawaban diberi skor 1, 2, 3, dan 4. Analisis akan dilakukan secara kuantitatif.

---

<sup>7</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta: Alfabeta, 2017). 142.

Pengukuran variabel bebas dan variabel terikat dalam hal ini kepemimpinan pembelajaran kepala madrasah dan kinerja guru, disusun dalam bentuk *skala likert* dengan empat pilihan alternatif yakni:

1. Skor 4 = Sangat Setuju (SS)
2. Skor 3 = Setuju (S)
3. Skor 2 = Tidak Setuju (S)
4. Skor 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

Berdasarkan kisi-kisi variabel tersebut kemudian dikembangkan instrumen pengumpulan data yang akan digunakan untuk menghimpun data.

Instrumen penelitian merupakan upaya pengukuran, alat ukur dalam penelitian. Sehingga instrumen penelitian merupakan piranti mengukur fenomena alam maupun sosial yang menjadi fokus peneliti, yang secara spesifik semua fenomena ini di sebut variabel.<sup>8</sup> Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner/angket dengan beberapa pertanyaan yang diajukan kepada 18 responden memiliki 66 butir pertanyaan yang memiliki alternatif pilihan jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju.

## **H. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data bertujuan untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan sebelumnya. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi. Untuk keperluan analisis yang baik sebaiknya peneliti

---

<sup>8</sup>Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, 4th ed. (Depok: Rajagrafindo Persada, 2020), <https://etheses.uinsgd.ac.id/31676/1/Metodologi%20Penelitian.pdf>.

memperhatikan dan mempertimbangkan secara matang.<sup>9</sup> Analisis regresi adalah model probalistik yang menyatakan hubungan antara dua variabel dimana salah satu variabel dianggap memengaruhi variabel yang lain.<sup>10</sup>

Regresi dibagi menjadi beberapa jenis yaitu Analisis Regresi Sederhana dan Analisis Regresi Berganda. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Analisis regresi sederhana adalah metode pendekatan untuk memodelkan hubungan antara satu variabel dependen dan satu variabel independen. Dalam analisis regresi sederhana, hubungan antar variabel bersifat linier, dimana perubahan variabel X akan diikuti oleh perubahan variabel Y secara permanen. Sedangkan pada hubungan nonlinier, perubahan variabel X tidak diikuti dengan perubahan variabel Y secara proporsional. Analisis Regresi Sederhana adalah salah satu teknik analisis yang paling banyak digunakan. Uji regresi sederhana bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel yaitu pengaruh kepemimpinan kepala madrasah (variabel X) terhadap kinerja guru (variabel Y) dengan menggunakan persamaan regresi, yaitu:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = nilai yang di prediksi (variabel)

a = konstanta

b = koefisien

---

<sup>9</sup>Muhammad Almanshur, *Metodelogo Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif* (Malang Press, 2009). 212

<sup>10</sup>Suyono, *Analisis Regresi Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama, 2015). 5



## **I. Teknik Validitas dan Keabsahan Data**

Validitas berasal dari kata valid yang memiliki arti benar, sesuai, tepat dan shahih. Valid artinya ketepatan data yang didapatkan oleh peneliti untuk mengungkapkan penelitiannya. Sedangkan validitas ialah suatu kondisi yang menerangkan bahwa data tersebut tepat mengungkapkan penelitian yang diinginkan.

Pemeriksaan terhadap keabsahan data dasarnya adalah untuk menunjukkan kebenaran data yang awalnya dikatakan tidak ilmiah, hal ini juga merupakan sesuatu yang tidak terpisahkan dari penelitian kuantitatif. Tujuannya adalah untuk menentukan valid tidaknya data yang didapat dari objek penelitian terhadap hasil yang didapat dalam penelitian.

Validitas atau keabsahan data adalah bukanlah data yang berbeda antara data yang didapat dengan data yang terjadi sesuai realita sehingga data yang dituliskan dan dapat dipertanggungjawabkan. Uji keabsahan data kuantitatif menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas, yang digunakan untuk menguji daftar pertanyaan untuk melihat pertanyaan dalam kuesioner yang diisi responden sudah layak atau belum yang digunakan untuk mengambil data.

### **1. Uji Validitas**

Uji validitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui kelayakan butir pertanyaan dalam mendefinisikan variabel. Uji validitas berguna untuk mengetahui kevalidan atau kesesuaian kuesioner yang digunakan oleh peneliti dalam mengukur dan memperoleh data penelitian dari para responden. Teknik pengujian dalam penelitian ini menggunakan hitung  $r$ . Hasil  $r$  hitung dari output

SPSS 29. Untuk menganalisis kevalidan setiap butir kuesioner yaitu dengan melihat  $r$  tabel dimana jumlah responden ( $n$ ) dalam penelitian ini berjumlah 18 orang, Maka  $r$  tabel dalam penelitian ini sebesar 0.468. Jika nilai  $r$  hitung lebih besar ( $>$ ) dari  $r$  tabel maka item tersebut valid, sebaliknya jika nilai  $r$  hitung lebih kecil ( $<$ ) dari  $r$  tabel maka item tersebut tidak valid. Selanjutnya dengan menghitung taraf signifikansi (sig.2-tailed). Jika nilai signifikansi kurang dari 0.05 maka item tersebut valid, sebaliknya jika signifikansi lebih dari 0.05 dikatakan tidak valid.

## **2. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab pernyataan dalam kuesioner. Bertujuan untuk melihat dan menguji apakah kusioner memiliki reliabilitas atau konsistensi. Pada penelitian ini menggunakan *cronbach's alpha* dengan nilai *alpha* 0.60. Jika nilai *alpha* lebih besar dari hasil output maka dikatakan reliabel. Sebaliknya jika nilai *alpha* lebih kecil dari hasil output maka dinyatakan tidak reliabel.